

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Prestasi belajar akuntansi merupakan hasil yang diperoleh melalui usaha berupa belajar dan diikuti dengan kemampuan seseorang dalam menguasai pengetahuan, sikap dan keterampilan yang ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Pada umumnya prestasi belajar akuntansi yang ditunjukkan dalamangka-angka tersebut merupakan hasil penilaian melalui tes, ujian, maupun tugas. Prestasi belajar akuntansi yang diperoleh siswa dalam periode tertentu akan dirumuskan dalam rapor, hal ini dikuatkan Suryabrata (2015:297) bahwa “rapor merupakan perumusan terakhir yang dapat diberikan oleh guru mengenai kemajuan atau prestasi belajar selama masa tertentu”.

Menurut Tukiran, Irma, dan Nyata (2013:106) “Prestasi belajar adalah sebagian dari hal tersebut, yaitu berkenaan dengan hasil tes yang mencerminkan kemampuan siswa dalam menguasai materi.” Kemudian Febriyani menambahkan (2013:11), “Prestasi belajar adalah suatu pencapaian tujuan pembelajaran yang ditentukan dengan peningkatan kemampuan mental siswa”. Prestasi belajar merupakan pengukuran dan penilaian hasil belajar yang telah dilakukan oleh siswa setelah melakukan kegiatan proses pembelajaran termasuk diantaranya adalah prestasi belajar Kompetensi Kejuruan Akuntansi. Namun, pada kenyataannya berbagai upaya yang dilakukan oleh siswa maupun pihak lain dalam meningkatkan prestasi belajar siswa tidak jarang menemui hambatan-hambatan

yang menyebabkan siswa mengalami kegagalan dalam mencapai prestasi belajar yang diharapkan.

Begitu pula pada SMK Al-Wasliyah Pasar Senen Medan yang merupakan lembaga pendidikan kejuruan, terjadi masalah mengenai perestasi belajar siswa. Berdasarkan data yang diperoleh mengenai prestasi belajar siswa kelas XI-AK SMK Al-Wasliyah Pasar Senen Medan terlihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1
Ketutasan Belajar Siswa XI-AKSMK Al-WasliyahPasar Senen Medan

Kelas	Tuntas			Tidak Tuntas			Jumlah Siswa
	Nilai	Jumlah siswa	Presentase (%)	Nilai	Jumlah siswa	Presentase (%)	
XI-AK 1	≥ 70	17	47, 2	≤ 70	19	52, 8	36
XI-AK-2	≥ 70	16	46,0	≤ 70	16	46,0	32
Total		33	47,2		35	52,8	68

Sumber: Daftar Kumpulan Nilai Akuntansi Kelas XI-AK SMK Al-Wasliyah Pasar Senen Medan

Berdasarkan Tabel 1.1 prestasi belajar mata pelajaran akuntansi kelas XI-AK SMK Al-Wasliyah Pasar Senen Medan dengan kreteria ketuntasan minimal (KKM) 70, terdapat sebanyak 35 Siswa dari 68 Siswa tidak mencapai nilai KKM atau 52,8 % siswa yang nilainya tidak mencapai KKM sedangkan yang mencapai nilai KKM berjumlah 33 siswa atau 47,2%. Berarti dapat dikatakan prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI-AK SMK Al-Wasliyah Pasar Senen Medan masih rendah.

Prestasi Belajar Akuntansi sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti faktor internal dan faktor eksternal. Menurut Slameto (2013:54) faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu yang sedang belajar.

Faktor internal dapat meliputi faktor kesehatan, cacat tubuh, intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan, faktor kelelahan, sikap, motivasi, konsentrasi, kemampuan, kebiasaan, dan cita-cita siswa. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu yang meliputi lingkungan keluarga, Lingkungan Sekolah, dan lingkungan masyarakat. Hal ini juga senada dengan Menuurt Rifa'i dan Anni (2012: 80-81) membagi faktor-faktor yang memengaruhi belajar menjadi dua, yaitu kondisi internal dan kondisi eksternal. Kondisi internal mencakup kondisi fisik, psikis, dan sosial. Sedangkan kondisi eksternal seperti variasi dan tingkat kesulitan materi belajar yang dipelajari, tempat belajar, iklim, suasana lingkungan, dan budaya belajar masyarakat yang akan memengaruhi kesiapan, proses, dan hasil belajar.

Motivasi Belajar merupakan salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi siswa. Motivasi Belajar merupakan semangat dari dalam diri siswa yang dapat mendorong siswa untuk belajar. Motivasi memiliki dua jenis yakni motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi Belajar sangat penting bagi diri siswa. Tanpa motivasi seorang siswa tidak dapat mencapai kesuksesan dalam belajarnya. Semakin besar motivasi belajar akuntansi yang dimiliki siswa, semakin besar kesuksesan belajar akuntansinya atau prestasi belajar akuntansi juga akan semakin besar.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di kelas XI- AK SMK Al-Wasliyah Pasar Senen Medan pada tanggal 12 Januari 2020 terlihat ketika proses pembelajaran berlangsung, ada siswa yang asik bercandagurau, asik mengoperasikan handphone, membuat kegaduhan di kelas, bahkan ketika mereka

sedang berdiskusi hanya terlihat beberapa anak yang aktif. Ibu Narilaselaku guru produktif akuntansi kelas XI-AKSMK Al-Wasliyah Pasar Senen mengatakan masih ada siswa yang sering mengerjakan PR di sekolah, mengumpulkan tugas tidak tepat waktu dan ada beberapa siswa yang hanya mengerjakan tugas dengan mencotek pekerjaan milik temannya, selain itu pada saat proses pembelajaran siswa kurang aktif bertanya, sehingga apabila mengalami kesulitan atau kurang paham akan materi kebanyakan siswa enggan bertanya kepada guru secara langsung.

Selanjutnya faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah faktor lingkungan. Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di dalam sekitar yang memiliki makna atau pengaruh tertentu kepada individu. Lingkungan adalah segala sesuatu yang dikelilingi manusia yang dapat mempengaruhi tingkah laku secara langsung maupun tidak langsung. Menurut Conny Semiawan (2010) menyatakan bahwa Lingkungan adalah suatu media utama yang berpengaruh terhadap perilaku dalam perkembangan anak. Faktor lingkungan digolongkan menjadi tiga yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang pertama terhadap prestasi belajar karena sebelum mengenal lembaga pendidikan yang lain lingkungan keluarga inilah yang menjadi tempat pertama mereka memperoleh pendidikan. Setiap lingkungan keluarga harus menciptakan suasana yang menyenangkan untuk anak-anaknya, sehingga anak merasa nyaman dan senang ketika mereka berada di dalam rumah. Untuk menumbuhkan prestasi belajar anak maka

lingkungan keluarga harus memenuhi faktor-faktor dalam lingkungan keluarga . Slameto (2015:60) yaitu: cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian antar keluarga, dan latar belakang kebudayaan”.

Kedua, lingkungan sekolah yang mencakup segala sesuatu yang ada disekitar manusia baik yang hidup maupun tidak hidup yang dapat mempengaruhi kehidupan khususnya di sekolah bagaimana kondisi lingkungan di sekolah, meliputi fasilitas sekolah, interaksi dengan teman, relasi dengan guru dan bagaimana cara mereka berinteraksi. Lingkungan sekolah merupakan wadah sebagai pembentukan karakter setiap anak. Dalam pergaulan, terjadi interaksi sosial yang intensif, terjadi setiap waktu dengan peniruan model serta mekanisme penerimaan/penolakan kelompok. Akibat interaksi yang berjalan dengan baik dapat memberikan dampak pada kualitas karakteristik siswa yang baik jugaLingkungan akan menuntun individu di dalamnya untuk menjadi sebuah pribadi dengan karakter yang berbeda-beda.

Ketiga, lingkungan masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung akan berdampak pada siswa dalam proses belajar. Lingkungan masyarakat yang mendukung pendidikan akan lebih menekankan warga masyarakat dalam belajar. Selain itu akan dapat menjadi pendorong/motivasi belajar kepada siswa yang bertempat tinggal dilingkungan tersebut.

Berdasarkan observasi mengenai kondisi lingkungan siswa. Pada lingkungan keluarga, orang tua siswa sebagian selalu sibuk dengan pekerjaan masing-masing dan bahkan ada sebagian orang tua yang menugaskan anaknya

untuk menggantikan pekerjaan orang tua, sehingga anak tidak mempunyai waktu untuk belajar dan beberapa orang tua dari siswa masih mengacuhkan tentang belajar anak di rumah, menyalakan televisi ketika anak belajar di rumah, kurang menanyakan tentang hasil belajar di sekolah hal ini disebabkan orang tua sudah mempercayakan urusan pendidikan anak mereka kepada SMK AL-Wasliyah Pasar Senen.

Selanjutnya lingkungan sekolah yaitu siswa tidak mendengarkan saat guru menerangkan. Karena bosan dengan metodenya, bosan dengan materi yang sama dengan materi yang pernah diajarkan, bahkan guru juga sering menjumpai anak yang mengikuti pelajaran dengan pandangan kosong (melamun), memang karena masalah pribadi, keluarga, memikirkan hal di luar pelajaran, letak sekolah dipinggir pusat kota yang ramai dengan kebisingan, dan fasilitas sekolah yang kurang memadai untuk proses pembelajaran. Hal semacam ini yang mengakibatkan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa menjadi terganggu.

Berdasarkan penelitian yang relevan dengan masalah tersebut yaitu Penelitian yang dilakukan oleh Raja (2018) "Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS Mata Pelajaran Akuntansi di SMA Negeri 2 Makasar Tahun Ajaran 2017/2018". Bahwa telah terbukti Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan maka diperoleh thitung > ttabel dengan hasil yang diperoleh motivasi belajar (X1) $4,628 > 2,681$, dan lingkungan teman sebaya (X2) $5,558 > 2,681$, berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar (Y) dengan masing-masing nilai

signifikan 0,000. Besarnya pengaruh kedua variabel independen tersebut terhadap prestasi belajar sebesar 63,9% atau nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,639.

Siswa yang memiliki Motivasi Belajar yang baik Siswa harus melakukan belajar secara rutin dan setiap siswa harus membutuhkan Motivasi Belajar. Seorang siswa yang mempunyai Motivasi Belajar yang tinggi akan mempengaruhi pada Prestasi Belajar Akuntansi yang baik. Maka dari itu untuk meraih Prestasi Belajar Akuntansi yang optimal, seorang siswa harus melaksanakan Kegiatan Belajar yang baik, mempunyai Motivasi Belajar yang tinggi.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul: **“Pengaruh Motivasi Belajar dan Faktor Lingkungan Terhadap Prestasi Belajar Siswa Akuntansi Kelas XI-AK SMK Al-Wasliyah Pasar Senen Tahun Pembelajaran 2019/2020”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka masalah dalam penelitian ini didapatidentifikasi sebagai berikut:

1. Prestasi Belajar Siswa kelas XI-AK SMK Al-Wasliyah Pasar Senen masih Rendah.
2. Siswa belajar hanya ketika akan menghadapi ulangan atau ujian.
3. Rendahnya motivasi belajar yang dimiliki siswa dalam mengikuti kegiatan belajar.
4. Terdapat beberapa siswa yang kurang aktif sewaktu mengikuti kegiatan belajar mengajar.

5. Rendahnya prestasi belajar akuntansi siswa. Hal ini ditunjukkan dengan masih banyak siswa yang belum mencapai nilai di atas KKM yang telah ditetapkan yaitu 70.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terfokus dan tidak terjadi bias atau perluasan kajian, maka perlu dilakukan pembatasan masalah. Penelitian ini dibatasi pada dua faktor yang diduga berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y) yaitu Motivasi Belajar (X_1) dan Faktor Lingkungan (X_2).

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah di atas maka di rumuskan masalah penelitian sebagai berikut ini:

1. Apakah ada pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI-AK SMK Al-Wasliyah Pasar Senen Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020?
2. Apakah ada pengaruh Faktor Lingkungan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI-AK SMK Al-Wasliyah Pasar Senen Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020?
3. Apakah ada pengaruh Motivasi belajar dan Faktor Lingkungan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI-AK SMK Al-Wasliyah Pasar Senen Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang maka dapat diketahui tujuan penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui pengaruh Motivasi belajar terhadap prestasi belajar akuntansi sekolah siswa kelas XI-AK SMK Al-Wasliyah Pasar Senen Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh Faktor Lingkungan belajar terhadap prestasi belajar akuntansi sekolah siswa kelas XI-AK SMK Al-Wasliyah Pasar Senen Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh Motivasi Belajar dan Faktor Lingkungan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi sekolah siswa kelas XI-AK SMK Al-Wasliyah Pasar Senen Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Bagi Penulis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis tentang pengaruh motivasi dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar akuntansi sekolah siswa kelas XI-AK SMK Al-Wasliyah Pasar Senen Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.

2. Bagi Sekolah

Diharapkan hasil penelitian ini sebagai masukan yang dapat membantu siswa untuk meningkatkan motivasi belajar agar menjadi lebih baik lagi sehingga dapat memperoleh prestasi belajar yang optimal.

3. Bagi Universitas Negeri Medan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah kelengkapan referensi bacaan di perpustakaan UNIMED serta dapat digunakan dalam kepentingan ilmiah dan bahan masukan bagi penelitian yang akan datang yang dapat bermanfaat bagi ilmu pengetahuan.